

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Prawoto Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati

Saat ini, Desa Prawoto adalah sebutan desa di rangkaian pegunungan kapur utara yang terletak di wilayah Kecamatan Sukolilo di sebelah selatan Kabupaten Pati, Provinsi Jawa Tengah. Mengetahui letak geografis Desa Prawoto maka peneliti akan menyajikan gambaran umum terkini tentang posisi letak geografis penduduk di Desa Prawoto, Kecamatan Sukolilo, Kabupaten Pati. Berikut informasi monografinya:

1. Kondisi Geografis

Berdasarkan letak geografis wilayah tersebut. Desa Prawoto berada di kawasan Kabupaten Pati bagian barat daya, tepatnya ada di Pegunungan Kendeng paling barat, di Kabupaten Pati.¹ Desa Prawoto terletak pada -6.96186 LU/LS dan 110.82784 BB/BT jarak dari pusat Pemerintahan Kabupaten Pati \pm 38 km, sementara dari kota kecamatan 10 km dan memiliki luas wilayah total 18,61 km².

Batas-batas Desa Prawoto adalah:

- a. Sebelah Utara : Desa Kutuk (Kabupaten Kudus)
- b. Sebelah Selatan : Desa Penganten (Kabupaten Grobogan)
- c. Sebelah Timur : Desa Pakem (Kabupaten Pati)
- d. Sebelah Barat : Desa Berugenjang (Kabupaten Kudus)

Keadaan alam Desa Prawoto yang terdiri dari lereng dan perbukitan tempat tinggal warga masyarakat setempat dimanfaatkannya berupa permukiman, persawahan dan perkebunan.

Luas total Desa Prawoto adalah 2.556 Ha, dan untuk lebih jelasnya mengenai luas Desa Prawoto adalah sebagai berikut:

¹ Wawancara dengan Bapak Supriyanto (Carik Desa Prawoto), Data Profil Desa Prawoto Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati Tahun 2023, diperoleh pada tanggal 30 Januari 2023

Tabel 4.1 Luas Tanah Dan Penggunaan Tanah Desa Prawoto

Penggunaan tanah	Luas (Ha)
1. Tanah Sawah	675,945 ha
a. Irigasi teknis	-
b. Irigasi setengah teknis	-
c. Irigasi sederhana	-
d. Tadah hujan	-
2. Tanah Kering	-
a. Pekarangan/Bangunan, dll	161,110 ha
b. Tegalan/Kebunan	468,642 ha
c. Padang gembala	-
d. Tambak/kolam	-
e. Rawa	-
3. Lain-lain/ Hutan	2,588 ha

Sumber: Data Monografi Desa Prawoto

Adapun Persawahan di Desa Prawoto merupakan sawah dengan sistem irigasi, dan perkebunan masyarakat di Desa Prawoto berupa perkebunan pisang, ubi kayu, kelapa, mlinjo, jagung, sayur dan buah.² Di sini, Perkebunan menghasilkan panen tiga kali lipat dalam satu tahun.

2. Penggunaan Tanah

Dengan jumlah penduduk 11.654 jiwa dan luas lahan 2.556 hektar, desa Prawoto memaksimalkan penggunaan lahan dan tidak menggunakan lahan sawah yang tidak produktif.³ Hal ini juga dibantu oleh faktor peralatan teknis baik mesin traktor, pemanen maupun penggilingan padi. Hal ini memudahkan petani dalam memanfaatkan lahan sawahnya secara maksimal, terutama sarana transportasi yang mudah dijangkau oleh masyarakat.⁴

² Monografi Desa Prawoto Tahun 2023

³ Monografi Desa Prawoto Tahun 2023

⁴ Wawancara dengan Bapak Supriyanto (Carik Desa Prawoto), Data Profil Desa Prawoto Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati Tahun 2023, diperoleh pada tanggal 30 Januari 2023

Tabel 4.2 Luas dan Produksi Tanaman Utama

Jenis Tanaman	Luas yang ditanam (Ha)	Luas yang dipanen (Ha)	Rata-rata yang diproduksi (Ha)
1. Padi	681	681	481
2. Jagung	210	210	200
3. Ketela Pohon	161	161	150
4. Ketela Rambat	71	71	61
5. Kacang Tanah	25	25	21
6. Kedelai	-	-	-
7. Sayur-sayuran	73	73	67
8. Buah-buahan	136	136	103

Jenis Tanaman	Banyaknya pohon (Batang)	Produksi Rata-rata (Kg)
(1)	(2)	(3)
1. Cengkeh	-	-
2. Pala	-	-
3. Kelapa	576	11520
4. Kopi	-	-
5. Coklat	-	-
6. Kapuk Randu	231	46200
7. Mlinjo	340	3740
8. Lainnya	-	-

Sumber: Data Monografi Desa Prawoto

3. Persebaran Penduduk

Masyarakat Prawoto umumnya adalah kaum santri dan berpendidikan. Dari total jumlah penduduk Desa Prawoto, sebanyak 11.433 jiwa adalah seorang muslim. Hanya ada 5 orang pemeluk Kristen Katolik dan 5 orang yang beragama Hindu. Menurut data administrasi pemerintahan Desa, jumlah penduduk yang terdaftar secara administratif meningkat menjadi 11.654 jiwa. Desa ini terdiri dari 14 perkampungan tradisional, 6 dukuh, 6 rukun warga atau RW dan 54 kepala rukun tetangga atau

RT.⁵ Nama-nama perkampungan di Desa Prawoto yaitu: Gesik, Sulodoro, Gadu, Karanganyar, Grobog, Prambatan, Sewunegaran, Karangtandan, Perangan, Nglembur, Domasan, Sawahan (Sawangan), Nglumprit, dan Plosokerep. Desa Prawoto memiliki 6 dukuh, 6 RW (Rukun warga), 54 RT (Rumah Tetangga), dengan jumlah penduduk 11.654 jiwa dan 3.669 KK (Kepala Keluarga) yang terbagi dalam beberapa kelompok umur.

Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur Di Desa Prawoto

No	Kelompok Umur (Tahun)	Jumlah (Jiwa)
1.	0-4	939
2.	5-9	1533
3.	10-14	1319
4.	15-24	2742
5.	25-34	1571
6.	35-44	911
7.	45-54	913
8.	55-64	916
9.	>65	879
Total		11.723

Sumber: Data Monografi Desa Prawoto

Sedangkan jumlah penduduk menurut jenis kelamin adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Desa Prawoto Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah (jiwa)
1.	Laki-laki	5.848
2.	Perempuan	5.875
Total		11.723

Sumber: Data Monografi Desa Prawoto

⁵ Monografi Desa Prawoto Tahun 2023

Selain umur, tingkat pendidikan suatu populasi atau masyarakat sangat penting karena secara langsung dapat mempengaruhi langkah berpikir suatu masyarakat. Tingkat pendidikan yang tepat memungkinkan orang untuk lebih memahami peluang dan akhirnya menjadi dinamis.⁶ Tabel berikut memberikan gambaran tentang persebaran penduduk Desa Prawoto menurut tingkat pendidikan formal.

Tabel 4.5 Tabel Tingkat Pendidikan Desa Prawoto

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah Jiwa
1.	Tamat Akademi Perguruan Tinggi	133
2.	Tamat SLTA	197
3.	Tamat SLTP	462
4.	Tamatan SD	1783
5.	Tidak Tamat SD	222
6.	Belum Tamat SD	1812
7.	Tidak Sekolah	98
Total		4.707

Sumber: Data Monografi Desa Prawoto

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel terlihat bahwa tingkat pendidikan formal masyarakat Desa Prawoto tergolong maju. Sebagian warga tidak bersekolah namun dapat ditambah dengan warga yang telah menyelesaikan sekolah hingga sarjana.

Mata pencaharian utama penduduk desa Prawoto adalah petani.⁷ Hal ini tidak mengherankan mengingat potensi wilayah Desa Prawoto sangat besar di sektor pertanian. Berikut jumlah penduduk menurut mata pencaharian pada table di bawah ini:

⁶ Wawancara dengan Bapak Supriyanto (Carik Desa Prawoto), Data Profil Desa Prawoto Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati Tahun 2023, diperoleh pada tanggal 30 Januari 2023

⁷ Monografi Desa Prawoto Tahun 2023

Tabel 4.6 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencahariannya Di Desa Prawoto

No.	Mata Pencaharian	Jumlah (jiwa)
1.	Petani Sendiri	2.145
2.	Buruh Tani	2.310
3.	Nelayan	128
4.	Pengusaha	56
5.	Buruh Industri	367
6.	Buruh Bangunan	283
7.	Pedagang	169
8.	Pegawai Negeri	115
9.	Sipil/ABRI	27
10.	Pengangkutan	31
11.	Pensiunan	1.930
	Lain-lain	
Total		7.831

Sumber: Data Monografi Desa Prawoto

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar penduduk desa Prawoto bermata pencaharian dari pertanian. Hal ini menunjukkan banyaknya petani yang berorientasi komoditas. Salah satu alasan mengapa begitu banyak orang terlibat dalam pertanian adalah karena negara ini sangat luas dan memiliki potensi pertanian yang besar. Alasan lain mengapa warga menjadi petani adalah karena sebagian warga memiliki pekerjaan ganda. Jadi mereka bukan hanya pedagang dan buruh bangunan, tapi mereka juga bekerja sampingan sebagai petani untuk mencukupi kebutuhannya sehari-hari.

4. Pemerintahan Desa Prawoto

Dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, khususnya dalam pemerintahan Desa Prawoto, pemerintah Desa Prawoto telah lama memberikan pelayanan publik kepada masyarakat, seperti pencatatan sipil atau akta nikah, yang telah ditangani dengan baik. Selain itu, untuk memenuhi persyaratan pelaksana kontrak, maka secara otomatis menerbitkan sertifikat usaha kepada warga desa dan pihak lain yang berencana

mendirikan usaha di Desa Prawoto. Manajemen lisensi juga berjalan lancar, tetapi ada ruang untuk perbaikan yang diperlukan untuk pengarsipan. Dalam melakukan sebuah pemerintahan Desa Prawoto memiliki sebuah Visi dan Misi Desa yaitu:

a. Visi Desa Prawoto

Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan desa. Penyusunan Visi Desa Prawoto dilakukan dengan pendekatan partisipatif, melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan di Desa Prawoto seperti pemerintah Desa, BPD, Tokoh Masyarakat, tokoh agama, lembaga masyarakat desa dan masyarakat desa pada umumnya.⁸ Pertimbangan kondisi eksternal di desa seperti satuan kerja wilayah pembangunan di Kecamatan. Maka berdasarkan pertimbangan diatas Visi Desa Prawoto adalah:

“Mewujudkan Desa Prawoto menjadi Desa Mandiri, Maju, Sejahtera, Produktif dan Agamis”

b. Misi Desa Prawoto

- 1) Meningkatkan kualitas kesejahteraan warga masyarakat yang berdaya saing.
- 2) Memberikan pemenuhan segala hak-hak kebutuhan desa warga masyarakat.
- 3) Pembangunan yang terarah dan terencana serta berkesinambungan.
- 4) Meningkatkan aktivitas keagamaan, budaya, sosial, kemasyarakatan serta mendorong kegiatan ekstra kurikuler kepemudaan.
- 5) Menyelenggarakan pemerintahan yang bersih dan transparan serta bertanggung jawab.
- 6) Merancang Website Portal Berita Desa agar pembangunan desa lebih transparan kepada masyarakat Desa Prawoto maupun masyarakat luas.

⁸ Wawancara dengan Bapak Irsyad (Moden Desa Prawoto), Data Profil Desa Prawoto Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati Tahun 2023, diperoleh pada tanggal 30 Januari 2023

- 7) Membangun Kemitraan Pemerintah swasta.
- 8) Pemenuhan gizi ibu dan anak.

5. Sarana dan Prasarana Desa Prawoto

Pembangunan infrastruktur di Desa Prawoto ini termasuk terbilang cukup baik karena Petinggi Desa Prawoto yang selalu sigap mendengar keluhan-keluhan dari masyarakat setempat untuk dapat memperbaiki kerusakan dan bahkan terbilang desa yang maju, yang mampu bersaing dengan desa-desa lainnya.⁹ Desa Prawoto berhasil mempertemukan lembaga swadaya masyarakat alam yang dapat dikoordinasikan di setiap RT dan RW dalam beberapa infrastruktur. Berikut beberapa jalan yang ada di desa prawoto meliputi jalan aspal, jalan macadam, jalan aspal antar Desa/Kecamatan, jalan tanah, jembatan beton, jembatan antar desa, perbaikan setiap makam desa, pembangunan alun-alun desa prawoto, pembuatan taman di salah satu makam wali.

Beberapa masalah infrastruktur yang perlu mendapat perhatian dan menjadi kebutuhan masyarakat adalah sebagai berikut:

- a. Jalur transportasi
- b. Jaringan trigasi sawah
- c. Jaringan listrik
- d. Jaringan telepon rumah
- e. Jaringan air bersih
- f. Pasar Desa
- g. Alun-alun Desa

6. Sosial dan Budaya Desa

Sosial dan Budaya Desa ini meliputi:

a. Pendidikan

Pendidikan memang penting untuk kemajuan Bangsa dan Negara, oleh karena itu pendidikan memiliki arti dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau

⁹ Wawancara dengan Bapak Irsyad (Moden Desa Prawoto), Data Profil Desa Prawoto Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati Tahun 2023, diperoleh pada tanggal 30 Januari 2023

kelompok dalam mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Tingkat pendidikan di Desa Prawoto terbilang sudah mumpuni dari jumlah penduduk hamper mengenyam pendidikan. Meskipun lulusan sarjana tidak sebanyak lulusan SLTA dan SLTP. Tapi pada kenyataannya setiap tahun anak-anak lulusan SLTA selalu meningkat yang melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi, karena ada lembaga SLTA yang menekankan anak Desa Prawoto bisa melanjutkan mimpinya melalui beasiswa yang diadakan MA Sunan Prawoto dengan berkerjasama dengan PT. Indofood.

Di Desa Prawoto tersedia lembaga pendidikan cukup lengkap, yaitu: 3 lembaga untuk tingkat usia dini; 2 Madrasah Ibtidaiyah; 3 Sekolah Dasar; 1 Madrasah Tsanawiyah; 1 Sekolah Menengah Pertama; 1 Madrasah Aliyah; 3 Pondok Pesantren; dan 3 Madrasah Diniyah.¹⁰

b. Kesejahteraan Sosial

Masalah kemiskinan dan pengangguran tetap menjadi salah satu masalah di Kabupaten Pati pada umumnya. Begitu juga dengan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial yang berbeda di Desa Prawoto.¹¹ Oleh karena itu pemerintah desa membantu masyarakat yang kurang mampu dengan memberikan dan menyalurkan bantuan-bantuan yang diajukan dari pemerintah Desa ke pemerintah pusat yang nantinya disalurkan langsung kepada masyarakat desa yang kurang mampu.

7. Keberagaman Masyarakat Desa Prawoto

Pada realitasnya keberagaman masyarakat Desa Prawoto adalah semuaarganya beragama Islam. Banyak tempat ibadah, seperti masjid dan musholla/langgar, dapat memberikan wawasan tentang perkembangan spiritual.

¹⁰ Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Pati tahun 2022

¹¹ Wawancara dengan Bapak Irsyad (Moden Desa Prawoto), Data Profil Desa Prawoto Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati Tahun 2023, diperoleh pada tanggal 30 Januari 2023

Menurut data monografi yang dikumpulkan ada 5.037 Muslim di negara ini, dengan satu masjid dan 41 musholla/langgar/surau. Penduduk Desa Prawoto tidak jauh berbeda dengan masyarakat di Jawa pada umumnya dalam hal kehidupan sosial keagamaan. Mereka terikat erat dengan adat istiadatnya setempat yang telah lama ada sejak nenek moyang mereka. Lingkungan keberadaan biasa diliputi oleh kepercayaan yang mistis. Warga Prawoto dapat melakukan berbagai kegiatan sosial keagamaan di masyarakat, antara lain sebagai berikut:

a. Tahlilan

Tahlilan adalah sebuah tradisi yang dilakukan oleh masyarakat Desa Prawoto yang selalu dilakukan apabila terjadi seorang anggota keluarga telah meninggal, dalam tradisi ini biasanya identik dengan 3 hari, 7 hari, 100 hari, dan 1000 hari telah berlalu sejak seseorang meninggal. Budaya tahlilan ini dilengkapi dengan do'a kepada arwah orang yang telah meninggal supaya orang yang meninggal diterima disisi oleh Allah SWT, dan diampuni segala dosanya, dan dapat diterima amal baiknya semua.

b. Hajatan

Dalam kegiatan sehari-hari Desa Prawoto mempunyai tradisi melaksanakan hajat pernikahan, khitanan, pembangunan rumah, dan pemberian nama bayi baru lahir. Biasanya, sebelum tujuan dilaksanakan, tahlilan atau mengirim do'a atau tahlilan yang ditujukan kepada ahli kubur untuk memohon kepada Allah SWT supaya bertujuan hajat-hajatnya dapat dilaksanakan dengan lancar dan dapat menolak *bala'* (musibah) pada *shohibul hajat*. Acara ini biasanya dapat dihadiri oleh tetangga, sanak saudara yang dekat diundang oleh *shohibul hajat* atau *bait* tersebut. Hajatan ini juga biasanya dilakukan di musholla atau masjid untuk melaksanakan do'a awal tahun dan akhir tahun dan pada bulan nishfu sya'ban dengan tujuan untuk dipanjangkan usianya dalam beribadah, diberi rezeki yang halal karena merupakan bekal kekuatan untuk beribadah kepada Allah agar

diridhoi setiap apa yang dikerjakan dan tingkat keimanannya.

c. Manaqiban

Manaqiban adalah sebuah tradisi ritual masyarakat Desa Prawoto yang dilakukan setiap kali ada tujuan atau sebagai bentuk kehormatan rasa syukur dan atas limpahan karunia yang diberikan Allah SWT. Tradisi manaqib ini adalah kebiasaan yang melibatkan mengundang teman-teman, tetangga, atau kyai setempat untuk membaca kitab manaqib karya Syekh Abdul Qodir Jaelani dengan membuatnya *ingkung* ayam (ayam utuh diikat)¹² kemudian dimasak sebelum saat manaqib dilakukannya, dan kemudian menyuguhkannya kepada tamu undangan untuk dibagikannya atau dimakan bersama. Tradisi manaqib ini ritual wasilah kepada auliya' untuk mendapatkan tambahan keberkahan, keselamatan, rezeki atau rahmat dari Allah SWT melalui wasilah atau perantara Syekh Abdul Qodir Jaelani.

d. Sedekah Bumi

Sedekah bumi sebuah tradisi masyarakat setiap tahunnya diambil apabila panen palawija, biasanya tradisi ini ada di perempatan jalan, di perempatan pasar, atau di masjid dengan tradisi gotong royong, dan biasanya pada Kamis legi setiap minggu ada kegiatan sedekah ikan lengkur atau masyarakat setempat menyebutnya dengan bancaan di makam merupakan budaya leluhur yang turun temurun masih dilakukan sampai saat ini.¹³ Makanan ini yang digunakan untuk sedekah yaitu ikan kutuk yang dibentuk melingkar dan nasi nuk (nasi yang dibentuk gunung tapi tidak lancip) kemudian dilengkapi dengan garam halus dan cabai merah yang besar. Kebanyakan Masyarakat yang datang adalah orang-

¹² Wawancara dengan Bapak Irsyad (Moden Desa Prawoto), Data Profil Desa Prawoto Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati Tahun 2023, diperoleh pada tanggal 30 Januari 2023

¹³ Wawancara dengan Bapak Irsyad (Moden Desa Prawoto), Data Profil Desa Prawoto Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati Tahun 2023, diperoleh pada tanggal 30 Januari 2023

orang yang memiliki hajat dan hajatnya terwujud. Tradisi tersebut wujud syukur atas nikmat Allah yang mewujudkan hajat.

e. **Muludan**

Muludan adalah salah satu adat tradisi yang masih kental dilakukan oleh masyarakat Desa Prawoto sebagai cara memperingati hari maulid Nabi Muhammad SAW. Muludan ini dilakukan di musholla-musholla yang ada di Prawoto atau Masjid untuk memperingati acara Maulid Nabi Muhammad SAW setiap malam senin untuk kelompok perempuan, setiap malam jumat untuk kelompok laki-laki, kegiatan ini dilaksanakan untuk khususy' mengharapkan syafaat Kanjeng Nabi di hari qiyamah kelak. Adat muludan ini berlangsung setahun sekali pada bulan Robiul Awwal, yang dimulai tanggal 1 sampai dengan tanggal 12 bulan Robiul awwal yang diakhiri dengan diadakannya acara pengajian atau perayaan yang sangat besar untuk rasa ta'dhim kita sebagai umat Nabi akhiruz zaman.

B. Data Penelitian

1. Pelaksanaan Sistem Arisan Kurban pada Jamaah Masjid Baitul Muttaqin Desa Prawoto Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati

a. Sejarah Arisan Kurban pada Jamaah Masjid Baitul Muttaqin Desa Prawoto

Arisan kurban adalah pengumpulan sejumlah uang oleh sekelompok orang pada waktu tertentu, setelah itu diadakan undian untuk menentukan urutan giliran siapa yang kurban pada tahun tersebut. Arisan Kurban ini berlangsung baik di masyarakat perkotaan maupun pedesaan. Dari arisan kurban ini tujuannya dapat membantu masyarakat yang kurang mampu. Selain itu, tujuan dari arisan kurban ini adalah untuk dilakukan disetiap masjid, musholla, atau lembaga pendidikan lainnya dalam setiap tahunnya. Daging hewan kurban dapat dibagikan untuk warga dan sebagai ajakan bagi warga yang ekonominya mampu untuk membantu warga faqir miskin. Kegiatan arisan kurban bertujuan agar masjid pada setiap tahunnya dapat

memotong hewan kurban dan yang mempunyai penghasilan pas-pasan dapat setidaknya menyisihkan uangnya untuk berkurban karena segala sesuatu dapat dilakukan apabila niat ada.¹⁴

Latar belakang dari Arisan Kurban di Masjid Baitul Muttaqin dikarenakan dari tahun ke tahun kegiatan kurban di Masjid Baitul Muttaqin itu sangat minim, jadi minim partisipasi dari para pengkurban tersebut karena tidak ada tim yang mengkoordinir dari para pengkurban tersebut. Jadi kemungkinan ada yang mau berkurban tetapi hanya satu ekor kambing oleh karena itu mereka malu karena satu ekor kambing, jika dibagikan ke saudara atau tetangga sekitar dikira itu hanya dia sendiri yang berkurban. Barangkali satu kambing dikira tidak ada temannya kasus contohnya seperti itu. Kasus seperti itu tadi maka adanya kelompok berkurban kita bisa mengkoordinir para pengkurban. Dan mereka bersedia setiap tahunnya untuk sebagian hartanya untuk berkurban. Kemudian mengenai visi dan misi kelompok arisan kurban, untuk visinya kami ingin meningkatkan minat masyarakat khususnya jamaah masjid baitul muttaqin itu untuk memiliki kesadaran berkurban pada setiap tahunnya. Sebagaimana halnya yang diadakan oleh Masjid Baitul Muttaqin Prawoto Sukolilo Pati. Kegiatan kurban ini sudah dilaksanakan setiap 3 tahun yang lalu dan telah berjalan dengan baik. Pada tahun 2020 arisan kurban ini diadakan yang mana cara pengelolaannya masih terkendala. Lambat laun cara pengelolaannya dari panitia semakin baik dan dilakukan penuh tanggung jawab dan pembagiannya secara adil.¹⁵

Dengan kesepakatan bersama antara jamaah Masjid Baitul Muttaqin dibawah pimpinan pengasuh yayasan Prawoto *Kyai* Muhibbin Madjid mendukung untuk diadakan arisan kurban. Karena dirasa para jamaahnya warga setempat sudah mampu berkewajiban

¹⁴ Bapak Muhibbin Madjid, wawancara dengan Tokoh Masyarakat, pada tanggal 10 Februari 2023.

¹⁵ Bapak Nurul Huda, wawancara dengan Ketua Kelompok, pada tanggal 7 Februari 2023.

kurban.¹⁶ Kegiatan ini disetujui oleh masyarakat setempat. Arisan ini dirintis oleh bapak Nurul Huda bersama perkumpulan beberapa orang muda maupun tua yang kemudian menjadi pengurus. Terlaksananya kegiatan tersebut karena kerja keras Bapak Nurul Huda dan dukungan masyarakat setempat. Dengan adanya kesepakatan bersama antara pengurus Masjid untuk mengadakan arisan kurban. Demi kelancaran dan tertibnya kegiatan arisan, maka dibentuk pengurus arisan kurban di Masjid Baitul Muttaqin Prawoto, Sukolilo, Pati.

Sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Nurul Huda selaku Ketua Arisan Kurban, selain alasan diatas, berdirinya Kelompok Arisan Kurban di Desa Prawoto, Kecamatan Sukolilo, Kabupaten Pati dilatar belakangi karena tidak adanya hewan kurban satu pun yang akan disembelih di Masjid Baitul Muttaqin. Hal ini dikarenakan pada saat itu, warga yang ingin berkorban pada saat menjelang idul adha biasanya sudah tidak lagi memegang uang untuk membeli hewan kurban. Akhirnya oleh karena itu merasa prihatin, Bapak Nurul Huda memberikan dukungan penuh dan membentuk sebuah arisan yang pembayarannya dilakukan tiap-tiap bulan atau tiap panen tergantung dari kemampuan peserta yang mengikuti diupayakan agar warga yang ingin berkorban tidak merasa keberatan.¹⁷

Terlaksananya arisan kurban ini karena adanya bentuk kepedulian bapak *Kyai* Muhibbin Madjid dan dukungan masyarakat sekitar sehingga arisan ini sudah tiga kali angkatan. Menurutnya arisan kurban ini sangat tepat dengan cara cicilan yang mempermudah masyarakat dalam berkorban, dengan cara seperti ini semua orang dapat berkorban karena biaya yang ringan serta bahu membahu untuk mensyiarkan ibadah kurban. Menurut Bapak Nur Mukron selaku bendahara arisan

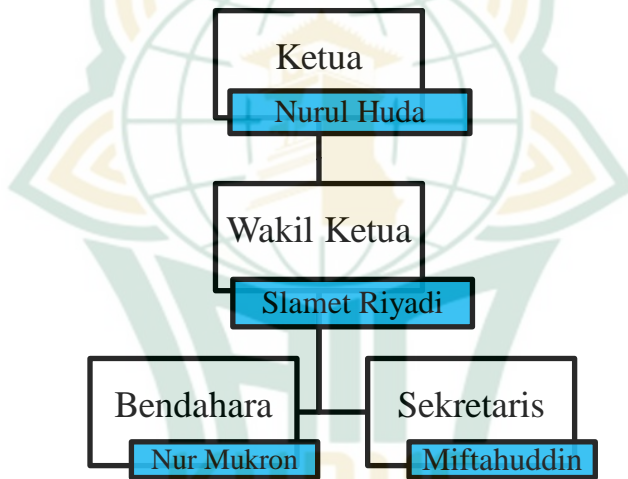
¹⁶ Bapak Muhibbin Madjid, wawancara dengan Tokoh Masyarakat, pada tanggal 10 Februari 2023.

¹⁷ Bapak Nurul Huda, wawancara dengan Ketua Kelompok, pada tanggal 7 Februari 2023.

kurban dengan adanya arisan kurban ini bisa bergotong royong untuk bisa berkorban bagi siapapun yang menghendaki ikut dengan banyak kemudahan akses dilaksanakan di Desa Prawoto, kegiatan ini seharusnya bisa berlanjut masa yang akan datang demi keharmonisan hidup di Desa.¹⁸

Selanjutnya, demi terwujudnya kelancaran kelompok arisan kurban tersebut, maka dibentuklah panitia petugas penyelenggara sebagai berikut:

Gambar 4.1
Struktur Kepengurusan Arisan Qurban Desa Prawoto



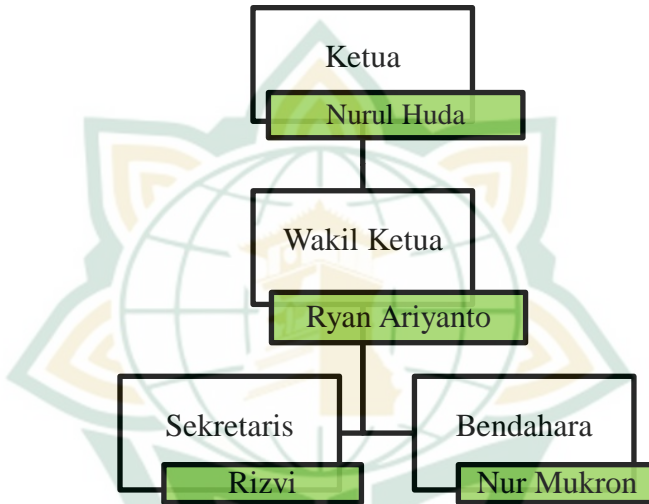
(Struktur Organisasi Kelompok Arisan Kurban)

Kepengurusan tersebut masih bertahan baik sampai sekarang. Hanya saja, untuk pada tahun 2022 pengurus pokok ada perubahan yaitu wakil ketua, dan sekretarisnya. Sedangkan untuk anggota yakni anggota pada setiap tahunnya masih sama dengan 25 peserta yang dikelompokkan menjadi 5 kelompok. Struktur

¹⁸ Bapak Nur Mukron, wawancara dengan Bendahara Arisan Qurban, pada tanggal 7 Februari 2023.

organisasi dapat mempermudah masyarakat mengingat orang yang mempunyai tanggung jawab amanah dari warga masyarakat setempat.

Gambar 4.2
Struktur Kepengurusan Baru Arisan
Qurban Desa Prawoto



(Perubahan Struktur Organisasi 2022)

b. Jumlah Peserta Arisan Qurban pada Jamaah Masjid Baitul Muttaqin Desa Prawoto

Jumlah peserta arisan terbagi menjadi 5 kelompok dengan total 25 nama peserta terdata yang tergabung kurban pada jamaah Masjid Baitul Muttaqin di Desa Prawoto. Menurut Bapak Nurul Huda, ketua kelompok arisan mengatakan kepada para jamaah Masjid Baitul Muttaqin bahwasannya targetnya adalah 5 ekor kambing setiap tahunnya,¹⁹ biasanya dalam satu putaran arisan beberapa anggota mendaftarkan namanya dua hingga tiga kali. Apabila ada anggota yang ingin

¹⁹ Bapak Nurul Huda, wawancara dengan Ketua Kelompok, pada tanggal 7 Februari 2023.

berkurban diluar dari kegiatan arisan tersebut tetap diperbolehkan.

Menurut Bapak Iskak, peserta arisan kurban, yang menyatakan bahwa total hewan kurban yang dijadikan arisan adalah 5 ekor kambing dengan jumlah 25 peserta arisan. Dalam arisan teknik pengocokan/undian digunakan untuk memilih mereka yang berhak untuk berkurban. Panitia sering mencari kambing yang harganya sama atau kurang dari dana arisan untuk dijadikan hewan kurban. Apabila harganya dibawahnya maka tidak terlalu jauh dari harganya maka untuk sisanya para peserta sepakat untuk biaya akomodasi dan lain-lainnya yang bertugas menarik iuran keliling dari rumah ke rumah. Para peserta arisan yang mendapatkan undian kesempatan berkurban, maka oleh panitia menjatah bagiannya yaitu 2 sampai 3 kg tergantung dari perolehan daging kurban setelah ditimbang keseluruhannya.²⁰

Tabel 4.7
Jumlah Peserta Arisan Qurban Masjid Baitul Muttaqin

No	Tahun	Kelompok	Peserta	Jumlah Hewan Qurban	Peserta yang Mendapat Arisan
1	2020	I	1. Abdul 2. Sugito 3. Asrofi 4. Miftahuddin 5. Ekhsan	5	Asrofi
		II	1. Ali 2. Arif 3. Syafi'i 4. Slamet 5. Mad	5	Syafi'i

²⁰ Bapak Iskak, wawancara dengan Peserta Arisan Qurban, pada tanggal 10 Februari 2023.

No	Tahun	Kelompok	Peserta	Jumlah Hewan Qurban	Peserta yang Mendapat Arisan
		II	1. Mulyadi 2. Zaidi 3. Shobirin 4. Saropi 5. Jumari	5	Mulyadi
		IV	1. Hadlirin 2. Basyar 3. Iskak 4. Pirin 5. Yanto	5	Hadlirin
		V	1. Gono 2. Hadlirin 3. Mukron 4. Afif 5. Suwarno	5	Mukron
2	2021	I	1. Abdul 2. Sugito 3. Asrofi 4. Miftahuddin 5. Ekhsan	5	Sugito
		II	1. Ali 2. Arif 3. Syafi'i 4. Slamet 5. Mad	5	Arif
		III	1. Mulyadi 2. Zaidi 3. Shobirin 4. Saropi 5. Jumari	5	Shobirin
		IV	1. Hadlirin 2. Basyar 3. Iskak 4. Pirin 5. Yanto	5	Basyar

No	Tahun	Kelompok	Peserta	Jumlah Hewan Qurban	Peserta yang Mendapat Arisan
		V	1. Gono 2. Hadlirin 3. Mukron 4. Afif 5. Suwarno	5	Gono
3	2022	I	1. Abdul 2. Sugito 3. Asrofi 4. Miftahuddi 5. Ekhsan	5	Miftahuddin
		II	1. Ali 2. Arif 3. Syafi'i 4. Slamet 5. Mad	5	Slamet
		III	1. Mulyadi 2. Zaidi 3. Shobirin 4. Saropi 5. Jumari	5	Saropi
		IV	1. Hadlirin 2. Basyar 3. Iskak 4. Pirin 5. Yanto	5	Iskak
		V	1. Gono 2. Hadlirin 3. Mukron 4. Afif 5. Suwarno	5	Suwarno

Berdasarkan tabel di atas dapat dideskripsikan terkait kegiatan arisan kurban selama tiga tahun terakhir. Kegiatan arisan di Masjid Baitul Muttaqin tersebut sudah berjalan semakin lancar pada periode kedua. Pada

periode kedua ini, kegiatan arisan sudah sampai pada putaran tahun ketiga. Sehingga jumlah dan nama anggota dari tahun ke tahun ada perubahan anggota dengan jumlah yang sama.

c. Alasan Masyarakat Mengikuti Arisan Qurban pada Jamaah Masjid Baitul Muttaqin Desa Prawoto

Adanya informasi yang disebarakan masyarakat Desa, masyarakat cepat mengetahuinya apabila ada kegiatan arisan kurban, masyarakat merasa tertarik mengikuti kegiatan arisan kurban yang telah direncanakan oleh Masjid Baitul Muttaqin. Pada setiap tahunnya, jumlah peserta arisan kurban beranggotakan 25 orang, dengan undian per tahunnya peserta mempunyai kesempatan untuk berkorban. Tata caranya penyembelihan hewan kurban yang sesuai dengan syariat, pendistribusian daging yang tepat sasaran dan merata, serta cara pembayarannya yang mudah dan terjangkau, semua pihak sangat berkontribusi pada tingkat keterlibatan masyarakat dalam pengumpulan uang arisan kurban.

Menurut Bapak Abdul Ghoni, selaku peserta arisan kurban, beliau merasa tertarik untuk dapat bergabung acara kurban di Masjid Baitul Muttaqin Desa Prawoto. Menurutnya arisan kurban ini relatif murah dan tempatnya tidak jauh dari rumah, besaran yang dikeluarkan yakni sebesar Rp. 55.000, sehingga beliau tidak merasa keberatan karena pembayarannya bisa di cicil tiap bulan. Di tahun pertama diadakannya arisan kurban ini *alhamdulillah* bisa mengikuti kegiatan arisan kurban yang diadakan di Masjid Baitul Muttaqin dan berkesempatan untuk melakukan kurban sekali di tahun 2021.²¹

Ibu Legi selaku istrinya Ketua RT 08, bapak Ali yang termasuk peserta arisan kurban juga, beliau tertarik mengikuti arisan kurban di Masjid Baitul Muttaqin Desa Prawoto karena sistem yang diadakan itu sangat ringan.

²¹ Bapak Abdul Ghoni, wawancara dengan Peserta Arisan Qurban, pada tanggal 10 Februari 2023.

Pada setiap tahunnya suami saya berkesempatan ikut arisannya dan sampai tahun 2021 kelompok IV sangat bersyukur sudah mendapatkan kesempatan berkurban.²²

Berbeda dengan alasan Pak Iskak dan Ibu Legi, Ibu Tiatin menjadi penasaran untuk ikut serta dalam pengumpulan kurban di Masjid Baitul Muttaqin karena di lingkungan kerabatnya sendiri memberikan kurban setiap tahun adalah hal yang lumrah. Beliau ikut serta dalam penggalangan kurban hanya untuk ikut memeriahkan kegiatan arisan kurban yang digelar. Misalkan selama tahun itu namanya tidak keluar, beliau akan tetap berkurban. Sejak arisan diadakan melalui Masjid Baitul Muttaqin hingga sekarang, beliau selalu ikut sebagai peserta arisan. Namanya itu sudah pernah berkali-kali keluar saat proses kocokan/undian.²³

Ibu Muna mengikuti acara kurban di Masjid Baitul Muttaqin karena masjid tersebut tidak jauh dari rumahnya, selain itu jumlah keluarganya sangat besar dan beliau juga menghargai ekonomi keluarga yang membuatnya bersyukur bisa dibilang lebih baik dari tetangganya. Beliau mengatakan bahwa suaminya mengikuti arisan kurban hingga setiap tahunnya dengan tiga kelompok kemudian pada tahun berikutnya suaminya akan selalu ikut bergabung pada arisan kurban. Hal itu beliau menjadi tokoh penting di masyarakat dan menjadi keduanya menjadi guru Madrasah dan yayasan Diniyyah, jadi memang sudah menjadi kewajiban mengeluarkan uang untuk kurban. Setiap ada pertemuan rapat bapak Hadlirin selalu menghadiri pertemuan-pertemuan rapat kurban sebagai bentuk rasa syukur atas rejeki yang telah diterimanya dan membagikannya kepada tetangganya melalui kurbannya tersebut. Sejak adanya arisan kurban pertama kali hingga sekarang beliau selalu ikut berpartisipasi

²² Ibu Legi, wawancara dengan istri Peserta Arisan Qurban, pada tanggal 10 Februari 2023.

²³ Ibu Tiatin, wawancara dengan istri Peserta Arisan Qurban, pada tanggal 10 Februari 2023.

sebagai peserta arisan dan sebagai panitia arisan kurban tersebut.²⁴

Bapak Slamet tertarik menghadiri rapat umum di Masjid Baitul Muttaqin, yang diselenggarakan oleh panitia pada setiap tahunnya, karena menurutnya kewajiban yang dibebankan kepada setiap peserta tidak terlalu memberatkannya. Beliau hanya membayar Rp. 250.000 per bulan setiap peserta, tetapi beliau memilih membayar arisannya setiap panennya berhasil yakni langsung membayar secara *cash* sebesar Rp. 1.500.000 di ansur dua kali panen. Beliau telah menghadiri pertemuan kurban selama tiga tahun. Pertemuan arisan kurban secara tradisional diadakan oleh Masjid Baitul Muttaqin yang masyarakatnya saling gotong royong tidak membebankan pada beberapa orang saja. Dan baru tahun kemaren namanya keluar pada tahun 2022 mendapatkannya kesempatan kurban padahal sudah ikut tiga kali berturut-turut. Pembayarannya dapat dilakukan setiap bulan atau sekali sebelum Idul Adha. Sistem pembayarannya yang beliau terapkan adalah pembayaran dua kali angsuran setiap panen satu tahunnya.²⁵

d. Proses Arisan Qurban pada Jamaah Masjid Baitul Muttaqin Desa Prawoto

Pembayaran iuran arisan kurban dapat dibayarkan sesuai kemampuan anggota yang ikut. Iuran arisannya bisa dibayar seminggu sekali, sebulan sekali, atau setiap panen 2 kali dalam setahun dengan cara disetorkan langsung dengan bendahara panitia. Cara ini dipilih untuk mempererat tali silaturahmi antar warga Prawoto sekaligus menghidupkan kerukunan antar warga. Selain itu, menurut Bapak Nurul Huda, pembentukan kelompok arisan kurban ini merupakan bentuk pemerataan ekonomi bagi masyarakat Muslim dan sebagai bentuk penyaluran harta kepada warga yang

²⁴ Ibu Muna, wawancara dengan istri Peserta Arisan Qurban, pada tanggal 10 Februari 2023.

²⁵ Bapak Slamet, wawancara dengan Peserta Arisan Qurban, pada tanggal 10 Februari 2023.

berhak. Kemudian untuk mengetahui tujuan anggota arisan Desa Prawoto Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati mengikuti kegiatan arisan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Tujuan Bapak/Ibu/Saudara Mengikuti Kegiatan Arisan Kurban

No	Tujuan	Responden
1	Tidak ada tujuan	0
2	Memenuhi keinginan sendiri	15
3	Memenuhi keinginan keluarga	10
	Jumlah	25 orang

Dari data diatas dapat dipahami bahwa 15 orang dari jumlah responden mengatakan bahwa mengikuti kegiatan arisan kurban ini dengan tujuan untuk memenuhi keinginan sendiri, dan 10 orang dari hasil jumlah responden mengatakan bahwa mengikuti kegiatan arisan dengan tujuan memenuhi keinginan keluarga.

Berdasarkan keterangan dan uraian diatas, bahwa tujuan dari mengikuti kegiatan arisan kurban ini kebanyakan hanya untuk memenuhi keinginan sendiri dalam berkorban, hal ini diketahui pada saat anggota ketika memberikan penjelasan dari hasil wawancara kepada peneliti karena mereka ingin sekali melaksanakan kurban.

Tabel 4.9
Bagaimana Sistem Pelaksanaan Arisan Kurban Yang Bapak/Ibu/Saudara Ikuti

No	Sistem dan Pelaksanaan	Responden
1	Lancar dalam pembayaran	19
2	Tidak lancar dalam pembayaran	6
	Jumlah	25 orang

Dari data diatas dapat dipahami bahwa 19 orang responden berpendapat bahwa dalam sistem dan pelaksanaan arisan kurban tersebut sudah sesuai dengan

apa yang mereka inginkan dengan responden 19 orang tersebut sudah menjadi perwakilan para anggota dalam memberikan informasi mengenai sistem dan pelaksanaan dalam kegiatan arisan maupun dalam hal pembayaran. Sedangkan 6 orang responden mengutarakan tidak sesuai dengan apa yang di harapkan mereka berpendapat bahwa ada anggota dalam pembayaran arisan sering telat bahkan tidak disiplin ini yang menjadikan sistem dan pelaksanaan kurang baik.

Berdasarkan keterangan dan uraian diatas, bahwa ada sebagian anggota yang kurang disiplin dalam pembayaran uang arisan tersebut ini bisa menjadi kendala dalam pelaksanaannya. Untuk itu dalam hal ini harus ditingkatkan lagi dalam hal tanggung jawab atas tanggungan yang mereka ikut.

Kemudian berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan baik dengan cara wawancara langsung kepada panitia arisan ataupun dengan cara observasi yang penulis lakukan untuk mengetahui Sistem Arisan Kurban di Desa Prawoto tersebut, dalam hal ini penulis melakukan wawancara dengan beberap narasumber yang penulis ambil sebagai sampel dengan uraian sebagai berikut:

Dari hasil penelitian kembali pada tanggal 27 Mei 2023 dilakukan analisis setiap pertanyaan, yang pertama mengenai bagaimana pandangan panitia terkait tata cara sistem arisan kurban tersebut.

Wawancara penelitian kepada bapak Miftahuddin yang hasil wawancaranya adalah sebagai berikut:

“...Sebagai pengurus kami harus bisa memberikan yang terbaik bagi para anggota kami dalam pengelolaan dana yang terkumpul, kami selalu membacakan uang yang masuk setiap bulan agar tidak menjadi pertanyaan yang tidak baik, kami menyimpan uang arisan itu di Bank supaya lebih aman dan mengambilnya pada saat dibelikan hewan kurbannya. Dalam mensiasati harga kambing yang mahal pada saat pembelian hewan kurban, kami jauh-jauh hari bahkan kurang lebih lima atau enam bulan sebelum hari

raya Idul Adha kami sudah mencari sapi dengan cara mencari melalui peternak pribadi untuk menanyakan supaya harga kambing agak murah, apabila sudah mendapatkan harga yang sudah cocok maka kami akan memberikan uang muka untuk tanda jadi dalam pembelian kambing tersebut. Jadi, kami dalam mensiasatinya dengan cara seperti itu...”

Hasil kesimpulan yang didapat adalah di sini arisan kurban ini sangat bagus dan bisa menjadi kegiatan yang patut untuk dikembangkan kedepannya bahkan bisa menjadi kegiatan percontohan bagi masyarakat banyak dengan mekanisme dan manajemen yang baik lagi supaya menjadi lebih maju dan sukses.

Sebelum pada proses arisan kurban ada beberapa tata cara yang digunakan untuk dapat kita lihat komparasi dari tahun ke tahun yang dapat kita jadikan bahan perbaikan sistem arisan kurban ke depannya.

Tabel 4.10
Tata Cara Sistem Arisan Kurban Masjid Baitul Muttaqin
Desa Prawoto

No	Tahun	Jumlah Peserta	Penambahan Uang	Kekurangan	Kelebihan
1.	2020	25 orang	Tidak ada Harga kambing: (1.500.000)	Belum terbentuk panitia secara resmi, kesulitan membagikan kurban	Bisa dicicil, terjangkau untuk semua kalangan masyarakat
2.	2021	25 orang	50.000 untuk biaya operasional Harga kambing: (2.000.000)	Kekurangan dana operasional, ketidakpatuhan anggota arisan dalam pembayaran	Sudah terbentuk panitia secara resmi

No	Tahun	Jumlah Peserta	Penambahan Uang	Kekurangan	Kelebihan
3.	2022	25 orang	100.000 untuk biaya operasional dengan kas arisan kurban Harga kambing: (3.500.000)	Penunggakan membayar arisan hingga waktu yang ditentukan	Meringankan keinginan orang lain, pembagian daging kurban sudah tersalurkan dengan baik

Setelah penulis uraikan hasil wawancara kepada panitia arisan kurban pada Jamaah Masjid Baitul Muttaqin Desa Prawoto, Kecamatan Sukulilo, Kabupaten Pati selama 3 tahun tersebut terjadi beberapa kendala pada sisi teknisnya yang menjadi solusi kedepannya. Karena dilihat dari tabel dari mulai tahun 2020 sampai tahun 2022 terjadi penambahan uang setoran 50.000-100.000 pada setiap tahunnya yang digunakan untuk biaya operasional dari konsumsi, transportasi, sampai biaya jagal kurban. Selanjutnya pada kekurangan tersebut dari tahun ke tahun semakin baik dan sedikit permasalahan.

Menurut Bapak Aziz (ulama' setempat) mengatakan bahwasannya dalam kegiatan muamalah arisan kurban ini sudah bagus karena meringankan beban anggota dengan gotong royong dalam pembayaran dan membantu untuk keinginan untuk berkorban sangat bagus. Akan tetapi dilihat dari segi Hukum Ekonomi Syariah yang berkaitan dengan syarat sah berkorban ini tidak memenuhi, karena anggota arisan menanggung hutang pada tiap-tiap anggota. Dalam hal syaratnya harus mampu (tanpa hutang) dan merdeka maka belum bisa disebut berkorban melainkan sedekah. Kemudian seperti pada tabel adanya tambahan uang setoran tersebut hukumnya tidak boleh apabila hanya diperuntukkan untuk yang dapat undian saja tetapi berbeda apabila tambahan diperuntukkan untuk semua anggota arisan maka hukumnya boleh karena

sudah melalui kesepakatan diawal, adil, tidak ada unsur riba untuk panitianya. Selanjutnya proses tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

a. Pembayaran Iuran

Kegiatan arisan yang ada di Masjid Baitul Muttaqin pertama kali dilaksanakan pada tahun 2020. Dalam pelaksanaannya arisan kurban ini sudah dilaksanakan selama 3 tahun, meskipun begitu warga desa sangat menantikan dan berantusias menantikan adanya kurban tersebut, 5 orang pemenang arisan tersebut nantinya akan dibelikan hewan kurban kambing. Setiap peserta arisan harus membayar Rp. 55.000/bulan, atau bisa dibayar 1 tahun 2 kali panen dengan membayar sebesar Rp. 330.000 apabila langsung cash Rp. 660.000 dibayarkan menjelang hari raya kurban dengan ditarik oleh petugas arisan, yang terdiri dari 5 orang pada setiap pengumpulan uang arisan kurban tersebut dilaksanakan selama 12 bulan atau 1 tahun sekali maka jika dihitung jumlah uang arisan kurban tersebut yaitu sebesar 16.500.000.- uang ini digunakan untuk pembelian hewan kurban dan kebutuhan lainnya bagi anggota yang mendapat arisan pada tahun tersebut.

b. Sistem kocokan

Masjid Baitul Muttaqin menggunakan sistem kocokan sebagai media dalam menentukan arisan. Siapa pun yang namanya disebut maka nama itulah yang berkesempatan untuk mendapatkan arisan berkurban. Pendapatan kambing dapat dilihat dari peserta yang ikut arisan dari tahun ke tahun.²⁶

Setelah semua uang terkumpulkan, para peserta dikocok untuk menentukan siapa yang akan diberi kesempatan untuk berkurban pada tahun itu. Semuanya proses kocokan yang terpilih tergantung peserta yang namanya keluar saat itu, jika pengocokan sudah selesai, apabila diketahui peserta memiliki pilihan untuk berkurban, dan ternyata ada peserta arisan yang sudah

²⁶ Bapak Nurul Huda, wawancara dengan Ketua Kelompok, pada tanggal 7 Februari 2023.

mengajukan permohonan kurbannya untuk bisa diutamakan. Jika dia bersedia saling rela memberikan kesempatan kepada peserta yang meminta kesempatannya, maka peserta akan mendapatkan kesempatan kurban. Namun menurut keterangan Bapak Nurul Huda, hingga saat ini belum ada yang pernah komplain terkait sistem arisan yang sudah dijalankan setiap tahunnya. Dan berharap semakin tahun bisa membeli alat-alat kurban sendiri tidak menyewa lagi kepada tetangga.²⁷

2. Pelaksanaan Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah terhadap Arisan Kurban pada Jamaah Masjid Baitul Muttaqin Desa Prawoto Kecamatan Sukoliko Kabupaten Pati

a. Distribusi Hewan Kurban

Pada saat penyembelihan hewan kurban di Masjid Baitul Muttaqin, anggota arisan khususnya yang memiliki kesempatan berkorban dimintai untuk hadir menyaksikan saat proses penyembelihan. Kemudian terkait pendistribusian hewan kurban, panitia sudah memiliki daftar nama-nama warga yang mendapatkan jatah daging kurban dari tahun ke tahun apabila ada tetangga pindahan baru maka panitia langsung didata, sekalian dari pihak yang memiliki kesempatan kurban bisa mengusulkan saudaranya terdekatnya sebagian. Nantinya panitia yang mengantarkan kerumah-rumah sesuai nama yang diberikan. Tetapi pada tahun 2021 panitia memiliki program kupon yang dibagikan sebelum hari raya Idhul Adha yang mana nantinya kupon tersebut digunakan untuk mengambil bagiannya jadi panitia tidak keliling mengantarkan daging kerumah-rumah sesuai nama yang diberikan tersebut. Hal seperti itu sangat memudahkan panitia dalam membagikannya.

Menurut bapak Nurul Huda, pada tahun 2021 pernah diberlakukan sistem kupon bagi warga yang

²⁷ Bapak Nurul Huda, wawancara dengan Ketua Kelompok, pada tanggal 7 Februari 2023.

mendapatkan jatah daging kurban. Akan tetapi dalam sistem tersebut diberhentikan lantaran ada beberapa warga yang tidak mendapatkannya daging kurban dengan alasan kuponnya hilang. Dalam beberapa kasus, ada juga tiga hingga lima kantong daging kurban diantarkan ke satu keluarga. Hal itu tidak efektif, sehingga layanan tersebut pada akhirnya diganti dengan sistem kunjungan dari rumah ke rumah bagian sistem yang lama, dengan mengikuti daftar nama yang diberikan oleh panitia.²⁸

Tidak ada perbedaan nominal Kurban arisan yang dibayarkan oleh masing-masing peserta arisan kurban. Seluruh peserta diwajibkan membayar Rp. 660.000 setiap tahunnya. Semuanya memiliki kesempatan yang sama dan tidak ada perbedaan. Tetapi biasanya yang dapat arisan tetap memberikan bisyaroh seikhlasnya kepada Bapak Kyai yang menyembelihkannya dengan menitipkan do'a harapan kepada beliau atas kurbannya.²⁹

Menurut Bapak Nurul Huda tersebut diperkuat dengan pengakuan masyarakat seperti Bapak Miftahuddin, Ibu Legi, Bapak Abdul Ghoni yang mengatakan bahwa untuk kewajiban yang dibayarkan tiap peserta Rp.660.000, dan pembayarannya bisa mereka menabung dirumah terlebih dahulu sehingga nanti tiap bulannya bisa langsung dibayarkan tidak menumpuk berat ataupun menjelang hari raya Idhul Adha yang dirasa sangat ringan pada akhir tahunnya.³⁰

Adapun menurut Bapak Gono dan Bapak Afif, dan Bapak Wakidi untuk kewajibannya yang seharusnya dibayarkan melalui penarikan panitia, akan tetapi mereka merantau di luar negeri maka mereka bayarnya melalui transfer ATM untuk kewajiban yang harus dibayar tiap peserta adalah Rp. 660.000 per tahun.

²⁸ Bapak Nurul Huda, wawancara dengan Ketua Kelompok, pada tanggal 7 Februari 2023.

²⁹ Bapak Nurul Huda, wawancara dengan Ketua Kelompok, pada tanggal 7 Februari 2023.

³⁰ Bapak Miftahuddin, Ibu Legi, Bapak Abdul Ghoni, wawancara dengan peserta, pada tanggal 8 Februari 2023

Untuk sistem pembayaran yang mereka ikuti adalah pembayarannya sekaligus tidak memberatkan pihak rumah. Biasanya dalam tempo lima bulan sebelum idhul adha, mereka sudah melunasi uang iurannya dititipkan kepada panitia yang mempunyai kartu ATM, kemudian menyerahkan secara tunai kepada bendahara.³¹

Setiap jatuh tempo cicilan arisan kurban, pastinya ada beberapa peserta yang menunda pembayarannya. Biasanya mereka meminta perpanjangan beberapa hari dengan berbagai alasan misalnya belum gaji, dagangan yang sepi tidak laku, dan panen yang gagal kebanjiran dan lain sebagainya. Peserta yang menunda pembayaran tidak akan dikenakan sanksi apapun yang dikenakan, panitia arisan hanya perlu mendatangi rumahnya untuk mengambil uang arisan sesuai perpanjangan batas waktu yang dijanjikan oleh peserta untuk menagihnya sesuai berapa kalinya belum membayar.³²

b. Pembelian Hewan Kurban

Dalam pembelian hewan kurban, biasanya panitia kurban, dan melibatkan peserta arisan yang paham harga dan taksiran daging yang akan keluar. Selain itu panitia yang bertugas mencari hewan kurban memperhatikan syarat-syarat yang harus dipenuhi hewan kurban untuk dapat dijadikan hewan sembelihan kurban. Apabila ada sisa setelah pembelian kambing, maka digunakan sebagai biaya akomodasi yang menarik uang arisan.³³

Hal ini diperkuat dengan penuturan dari semua narasumber yang diwawancarai bahwa yang digunakan hewan kurban sebagai arisan jumlahnya ada 5 ekor kambing. Kemudian 5 ekor kambing tersebut, untuk tiap ekornya yang diikuti oleh 5 orang anggota peserta.

³¹ Bapak Ghono, Bapak Afif, Bapak Wakidi, wawancara dengan peserta, pada tanggal 8 Februari 2023

³² Bapak Nurul Huda, wawancara dengan Ketua Kelompok, pada tanggal 7 Februari 2023.

³³ Bapak Nurul Huda, wawancara dengan Ketua Kelompok, pada tanggal 7 Februari 2023.

Dengan demikian, total peserta arisan kurban adalah 25 orang. Dalam menentukan anggota yang berkesempatan dapat berkorban maka dengan diadakan sistem kocokan. Untuk kambing yang dijadikan hewan kurban, biasanya panitia mencari kambing dengan harga dibawahnya dana arisan dengan melihat kualitas kesehatan. Tetapi panitia yang bertugas biasanya tetap mengusahakan mencari kambing yang harganya sama dengan komisi perkiraan harga yang baik atau tidak lebih jauh dari dana yang sudah terkumpul yaitu kambing yang mempunyai harga 2.5 juta sampai dengan harga 3 juta. Misalnya, harganya tidak terlalu jauh maka sisanya uang para peserta tersebut sudah tersepakati oleh semua peserta untuk digunakan biaya transport bagi panitia yang bertugas menarik iuran kurban dengan sukarela.³⁴

c. Pandangan Ulama Terhadap Hutang Beribadah (Arisan) dalam Berkorban

Pelaksanaan arisan kurban, sepengetahuan peneliti, belum ada didalam masyarakat awal Islam (masa nabi dan sahabat), dan belum dijumpai dalam kitab-kitab fikih. Hal tersebut menjadi dinamika baru didalam hukum Islam. Selama ini yang terjadi didalam masyarakat pada umumnya ibadah kurban hanya dilaksanakan oleh orang yang mampu saja. Namun yang menjadi permasalahan adalah bagaimana status hukum hutang/arisan didalam berkorban?

Menurut Kyai Muhibbin Majid selaku tokoh masyarakat pemuka agama mengatakan bahwa kurban dengan cara mengutang itu diperbolehkan jika syarat-syarat dalam berkorban terpenuhi dan tidak ada unsur garar.³⁵ Menurut penulis pendapat ust. Rasyid Ridha sesuai dengan pendapat Imam Ahmad bin Hambal mengatakan tentang orang yang tidak mampu aqiqah, “Jika seseorang tidak mampu aqiqah, maka hendaknya ia mencari utangan dan berharap Allah akan menolong

³⁴ Wawancara dengan Para Peserta Arisan Qurban Masjid Baitul Muttaqin Desa Prawoto Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati pada tanggal Februari 2023.

³⁵ Bapak Muhibbin Madjid, wawancara dengan Tokoh Masyarakat, pada tanggal 10 Februari 2023.

melunasinya. Karena seperti ini akan menghidupkan ajaran Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam.”

Begitupun pendapat dari Sufyan Ats Tsauri mengatakan, ”Dulu Abu Hatim pernah mencari utangan dan beliau pun menggiring unta untuk disembelih. Lalu dikatakan padanya, ”Apakah betul engkau mencari utangan dan telah menggiring unta untuk disembelih?” Abu Hatim menjawab, ”Aku telah mendengar firman Allah:

لَكُمْ فِيهَا خَيْرٌ

”Kamu akan memperoleh kebaikan yang banyak padanya.”

Menurut Dr. Sudirman Abbas mengatakan pula jika perbulan mereka cicil tidak ada masalah bagi orang tua yang sudah mampu maupun belum mampu sama saja, maka dalam prinsip ini tidak memandang orang kaya dan orang miskin, karena sifat pengorbanan untuk diri sendiri, bukan untuk orang lain. Adapun bagi mereka yang menyamakan orang kaya dengan orang miskin yang seharusnya ia bisa ia hendel sendiri untuk satu kambing kemudian mereka tetap memberi kesempatan itu tidak menjadi masalah juga, karena masing-masing mempunyai niat. Hukum melestarikannya mubah dan dinilai menjadi sedakah jariyah atau amal yang harus dilestarikan. Jadi sudah jelas tradisi yang baik harus dilestarikan, yang baik harus dibina sebagaimana kaidah fiqhiyyah mengatakan:

العادة محكمة

Adat kebiasaan baik yang didukung oleh agama itu harus dilestarikan, karena sesuai dengan aturan syariat, jika tidak baik kebiasaan itu maka harus dibuang. Dan ada kaidah yang mengatakan:

اليقين لا يزال بالشك

Keyakinan kita seperti itu bahwa adat yang baik perlu dilestarikan bukan karena mendukung tercapainya

tujuan syariat yang mutlak harus dilakukan, janganlah ragukan lagi. Kita tidak boleh menerka-nerka orang kaya karena ukuran kaya itu bukan materinya, jangan-jangan materi yang terlihat tetapi ia kredit diputarakan karena pertaruhannya besar.

Soal mekanisme ini, menurut beberapa Fatwa ditinjau dari hukum Islam dalam konteks Indonesia telah memberikan beberapa pandangan terkait arisan kurban. Di antaranya Fatwa Nahdlatul Ulama’ (NU), Fatwa Muhammadiyah (MD), Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI), dan Fatwa Pesantren yang menjadi landasan sebagai dasar menentukan sebuah hukum. Cara patungan bergantian memberikan pandangan fatwa ulama’ tentang arisan kurban sebagai berikut:

Tabel 4.11
Pandangan Fatwa Ulama’ Tentang Arisan Kurban

Nahdlatul Ulama’ (NU)	Muhammadiyah (MD)	MUI	Pesantren
<p>Ustadz Muhammad Syamsuddin Peneliti Bidang Ekonomi Syariah Aswaja NU Center PWNu mengemukakan bahwasannya: “Fatwa terkait arisan kurban tersebut menjelaskan bahwa arisan kurban yaitu mubah/boleh asalkan sesuai asas tolong-menolong dan tidak ada unsur riba”</p>	<p>Ustadz Dr. Achmad Zuhdi M.Fill Sebagai pimpinan wilayah Jawa timur berpendapat: “Arisan yang bersifat demikian dengan cara tolong menolong untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan yaitu ibadah kurban, maka yang demikian itu adalah salah satu bentuk taqwa”</p>	<p>Ketua Majelis Ulama’ Indonesia (MUI) Kabupaten Jombang KH. Kholil Dahlan berpendapat: “Pertama, apabila yang melaksanakan arisan kurban dengan alasan tidak mampu maka kurban tersebut di nilai ibadah (sedekah). Kedua, Apabila yang melaksanakan orang yang</p>	<p>Ustadz H. Hambali Abdullah S.Pd Pondok Pesantren Asy-Syafi’iyah Indramayu mengemukakan bahwa: “Program arisan kurban ini di maksud untuk membantu meringankan masyarakat yang sudah sangat berkeinginan namun faktor ekonomi terbatas”</p>

Nahdlatul Ulama' (NU)	Muhammadiyah (MD)	MUI	Pesantren
		mampu hartanya namun melaksanakan kurban sebab sayang akan hartanya maka hal tersebut adalah kegiatan tercela”.	

Dari paparan argumentasi ulama-ulama terkait Fatwa hukum Islam terkait yang mengharamkan arisan dan ulama yang membolehkan arisan, penulis memilih argumentasi ulama NU yang membolehkan arisan, dengan alasan sebagai berikut:

- 1) Menurut fikih muamalah, sistem yang digunakan pada arisan kurban adalah akad qardh atau disebut juga utang piutang. Dilihat dari objeknya yang halal dan tidak ada bunga yang dipersyaratkan maka hukumnya adalah mubah. Berikut adalah dalil yang menunjukkan bahwa akad qardh hukumnya mubah.
- 2) Dalam arisan terdapat manfaat yang dapat dinikmati kedua belah pihak yang berakad, yakni muqridh dan muqtaridh, sehingga hukumnya boleh. Ibnu Qudamah berkata: “Yang benar adalah membolehkannya karena (akad) itu adalah kemaslahatan bagi mereka berdua tanpa ada dhoror salah satu di antara keduanya. Syara’ tidak mengharamkan kemaslahatan yang tidak ada bahayanya, tetapi bahkan mensyariatkannya. Dan lagi ini tidak dinyatakan dengan naskh keharamannya, juga tidak dalam makna naskh. Sehingga, menjadi keharusan untuk menetapkan kemubahannya. Kegiatan arisan ini manfaatnya dapat dirasakan oleh kedua belak pihak yang mengikuti arisan yaitu muqridh dan muqtaridh. Manfaat yang didapatkan muqridh tidak mengurangi sedikit pun harta muqtaridh, bahkan muqtaridh mendapatkan

manfaat yang setara. Lagi pula, sistem ini memberikan maslahat bagi mereka tanpa menimbulkan dhoror (sesuatu yang membahayakan) atau ziyadah manfa'ah. Syariat yang suci tidak mengharamkan kemaslahatan yang tidak mengandung madhorrot bagi yang lain bahkan mensyariatkannya”.

3. Kendala dan Solusi Arisan Qurban terhadap Pengembangan Jamaah Masjid Baitul Muttaqin Desa Prawoto Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati

Dalam praktiknya, sudah banyak masyarakat melakukan arisan kurban secara kolektif antara di suatu desa, lembaga, sekolah, pesantren maupun secara kekeluargaan. Kegiatan arisan ini bisa dianggap sebagai upaya menabung. Di mana ada perputaran uang pada nantinya. Hal ini menjadi salah satu keuntungan bagi orang yang mendapatkan arisan kurban tersebut. Tetapi dalam praktiknya sistem arisan kurban memiliki kendala dalam pelaksanaan sistem arisan kurban yang membutuhkan perjuangan. Terlebih, bagi umat Islam dengan tingkat ekonomi menengah ke bawah. Kebanyakan orang harus menabung beberapa tahun terlebih dulu agar bisa berkorban. Kemudian dalam aspek sarana dan pra sarana untuk mendistribusikan sangat terbatas karena dalam hal ini cara membagikannya tidak merata kepada orang-orang yang berhak mendapatkannya, dan apabila ada kenaikan harga hewan kurban maka ada penarikan tambahan oleh peserta. Diantara solusi yang hadir serta sudah dilakukan oleh Jamaah Masjid Baitul Muttaqin Desa Prawoto Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati 3 tahun terakhir agar bisa berkorban adalah dengan mengikuti arisan kurban sebagai wujud dari solidaritas dan tolong menolong (ta'awun), kemudian meskipun boleh dilakukan, tetapi harus hati-hati agar tidak terjebak kepada ketidakjelasan harga akibat kenaikan harga hewan kurban. Solusi yang dipandang aman adalah: Akadnya bukan arisan hewan kurban, tapi arisan uang seperti biasa. Uang dari hasil undian arisan dipakai untuk membeli hewan kurban.

Kemudian jika terjadi kenaikan harga hewan kurban, kekurangannya ditanggung pemenang arisan bukan seluruh anggota. Solusi diatas itu harus menjadi kesepakatan di awal sebelum pembentukan arisan dan harus dimusyawarahkan, tidak boleh perubahannya atas kehendak sendiri.

Arisan kurban juga mempunyai banyak manfaatnya baik dari diri sendiri maupun masyarakat luas. Manfaat bisa disebut dengan kebaikan yang terdapat pada arisan kurban terlihat dari pernyataan Ibu Tiatin selaku peserta arisan kurban yaitu:

Arisan Kurban memiliki banyak manfaat untuk masyarakat umum baik golongan menengah ke bawah maupun golongan ke atas untuk mengumpulkan uang secara berkala. Arisan ini memiliki manfaat sebagai wadah untuk mempererat hubungan sosial sesama anggota kelompok arisan. Kemudian dari akad arisan ini mendatangkan manfaat yang sama nilainya untuk pihak-pihak yang mencicil mengumpulkan uangnya untuk dapat berkorban secara bergiliran.³⁶

Berdasarkan peserta anggota kesadarannya untuk berkorban sangat tinggi meskipun penghasilan mereka sangat cukup untuk ekonomi keluarga tetapi para jamaah Masjid Baitul Muttaqin selalu menyisihkan uang untuk ditabung bisa ikut berkorban pada setiap tahunnya untuk sarana *taqorub* mendekatkan diri kepada Allah SWT. Dengan tujuan diselenggarakannya arisan kurban ini adalah untuk membantu segenap anggota arisan untuk bisa melaksanakan ibadah kurban. Tujuan lainnya dapat mengajarkan dalam prinsip ta'awun 'al birra (tolong menolong dalam kebajikan). Melalui arisan kurban ini dapat membangun dan meningkatkan tali silaturahmi sesama Muslim terutama segenap anggota arisan kurban.

Manfaat dari arisan kurban yaitu sebagai ungkapan rasa syukur sebanyak-banyaknya atas nikmat kehidupan yang diberikan Allah SWT dan menghidupkan Sunnah yang diwariskan Nabi Ibrahim AS. Sebagaimana kurban

³⁶ Ibu Tiatin, Wawancara dengan Peserta Kurban, pada tanggal 15 Februari 2023.

disini bukan dalam rangka nadzar atau sengaja dibeli untuk disembelih.³⁷

Pernyataan Bapak Ahmad Anshor tersebut menyatakan bahwa manfaatnya adalah sebagai sarana tolong menolong (ta'awun) dan sebagai ungkapan rasa syukur atas nikmat yang diberikan Allah SWT bisa melaksanakan kurban dengan sarana arisan tersebut, yang menjadikan diri semakin bersemangat berkorban pada setiap tahunnya tanpa menunggu banyak uang yang dikeluarkannya.

Hasil wawancara dengan Ibu Lina sebagai Peserta Arisan Kurban berpendapat bahwasannya manfaat dari kurban lainnya sebagai penghapus dosa dan penebus kesalahan. Kurban ini juga dapat menjadi kendaraan bagi orang yang bersangkutan ketika melewati shiraath di akhirat kelak. Dan menjadi amalan yang amat dicintai Allah karena keutamaan kurban ini lebih utama daripada sedekah.³⁸

Dari beberapa penjelasan diatas dapat diatas bisa diketahui bahwa manfaat dari arisan kurban yaitu dapat meringankan ekonomi masyarakat untuk bisa menunaikan ibadah kurban dan sangat membantu memudahkan untuk berkorban sesuai syariat Islam. Selain itu ibadah kurban mempunyai banyak manfaat diantaranya yaitu untuk sarana mendekatkan diri kepada Allah, sebagai ungkapan syukur, sebagai penghapus dosa, dan sebagai amalan yang paling dicintai Allah daripada sedekah. Supaya menjadi manusia umat Islam yang berkualitas agamanya.

C. Analisis Hukum Ekonomi Syariah terhadap Pelaksanaan Uang Arisan untuk Kurban pada Jamaah Masjid Baitul Muttaqin Desa Prawoto Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua, peserta, dan tokoh masyarakat bahwasannya peneliti dapat menganalisis

³⁷ Bapak Ahmad Anshor, Wawancara dengan Tokoh Masyarakat, pada tanggal 15 Februari 2023.

³⁸ Ibu Lina, Wawancara dengan Peserta Arisan Kurban, pada tanggal 15 Februari 2023.

bahwa dalam sistem arisan kurban pada Jamaah Masjid Baitul Muttaqin Desa Prawoto Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati merupakan suatu amal ibadah yang paling utama pada hari raya Idul Adha yang memiliki tujuan dari berkorban semata-mata berkorban untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Dalam hal ini hukumnya Sunnah muakkadh atau sunah kifayah yang apabila salah satu keluarganya sudah ada yang berkorban maka mencukupi untuk seluruh keluarga, dan yang lainnya kewajibannya sudah gugur kecuali sebab mempunyai nadzar.

Berdasarkan teori, arisan yang disebut dengan istilah al-Qardh (hutang piutang). Pengertian “Qardh” adalah bentuk Masdar dari qaradhaasy-syai’-yaqridhu yang mempunyai arti memutuskannya. Qardh yaitu sesuatu yang diberikan oleh pemilik untuk dibayar. Adapun qardh secara ma’awi adalah pemberian harta kepada orang yang akan menggunakannya dan kemudian menukarkannya sesuatu di lain waktu. Qardh menurut Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah adalah peminjaman uang atau tagihan kepada peminjam oleh lembaga keuangan Islam dengan syarat bahwa peminjam mengembalikan pinjaman secara keseluruhan atau dengan angsuran dalam jangka waktu tertentu. Adapun jumhur fuqaha berpendapat bahwa rukun qardh ada tiga yaitu ijab dan qobul, dua pihak yang melakukan akad; muqridh dan muqtaridh, dan barang yang dihutangkan. Adapun Hanafiah hanya menyebutkan ijab qobul sebagai rukun akad qardh.

Karakteristik Pembiayaan Al-Qardh menurut Santoso antara lain: (1) Tidaklah diperkenankan mengambil keuntungan apapun bagi Muqridh dalam pembiayaan Al-Qardh, hal tersebut sama dengan riba. (2) Pembiayaan Al-qardh menggunakan akad pinjam meminjam, ketika barang atau uang telah diterima oleh mustaqridh maka telah barang atau uang berada dalam tanggung jawabnya dengan kewajiban untuk mengembalikan sama dengan saat meminjam. (3) Al-Qardh biasanya dalam batas waktu tertentu, namun jika tempo pembayarannya diberikan maka akan lebih baik, karena lebih memudahkannya lagi. (4) Apabila dalam bentuk barang asli yang dipinjamkannya masih ada seperti semula maka harus dikembalikan dan jika telah berubah maka dikembalikan semisalnya. (5) Apabila dalam bentuk uang maka nominal pengembalian sama dengan nominal pinjaman.

Karakteristik diatas masih mendasar sehingga akad al-qardh adalah akad tabarru’, yang mana dipertegas kembali di

dalam Fatwa DSN Nomor 19/DSN-MUI/IV/2001 tentang al-Qardh. Adapun ketentuan umum al-qardh dalam bank syariah yaitu, (1) Al-qardh adalah pinjaman yang diberikan nasabah (muqtaridh) yang memerlukan. (2) Nasabah al-qardh wajib mengembalikan jumlah pokok yang diterima pada waktu yang telah diputuskan bersama. (3) Biaya administrasi dibebankan kepada nasabah. (4) LKS dapat meminta jaminan kepada nasabah bilamana dipandang perlu. (5) Nasabah al-qardh dapat memberikan bantuan (tambahan) dengan sukarela kepada LKS sepanjang tidak diperjanjikan dalam akad.

Adapun menurut Jumhur fuqaha berpendapat bahwa rukun qardh ada tiga yaitu ijab dan qobul, dua pihak melakukan akad; muqridh dan muqtaridh, dan barang yang dihutangkan. Adapun tentang syarat qardh, Wahbah Zuhaili menyebutkan ada 6 diantaranya: (1) Harus ada ijab qobul atau yang dapat menggantikannya seperti mu'athah. (2) Berakal, Baligh, dan Dewasa. (3) semua harta yang dapat dipertanggungjawabkan (yatsbutu fi al-dzimmah). (4) Harta yang diberikan harus jelas jumlah, kadar, dan takarannya, sehingga dapat dikembalikan sesuai saat akad. (5) Tidak boleh melakukan riba, berupa harta maupun manfaat (jasa). (6) Tidak boleh dicampur dengan akad lain, seperti akad jual beli.

Dalam praktiknya arisan kurban yang dilaksanakan pada Jamaah Masjid Baitul Muttaqin Desa Prawoto, diketahui bahwasannya arisan kurban yang diadakan itu diperuntukkan bagi semua warga yang berkeinginan mengikutinya. Kegiatan arisan tersebut juga bertujuan untuk meringankan bagi masyarakat yang kurang mampu namun berkeinginan untuk melaksanakan kurban dan merasa berat apabila membeli hewan kurban seperti kambing secara langsung. Dari seluruh peserta arisan kurban, ada peserta yang kurang mampu, mampu, dan ada juga yang lebih dari mampu. Pembayaranannya dipukul sama rata bagi semua peserta untuk menghindari kecemburuan sosial. Hanya saja, dalam pembayarannya peserta boleh memilih apakah tiap bulan dengan kewajiban membayarkan hanya Rp. 55.000,- ataukah sekaligus menjelang idul adha. Hal ini jelas dirasa ringan bagi warga yang mengikuti arisan kurban pada Jamaah Masjid Baitul Muttaqin.

Arisan yang dilaksanakan secara kolektif penarikan iuarannya, tetapi satu orang peserta mendapatkan satu ekor

kambing saja, bukan untuk lima orang peserta. Satu putarannya itu berjalan lima tahun sehingga 25 orang tersebut sudah mendapatkan kurban kambing semua. Dalam satu tahunnya hanya 5 orang yang bisa berkorban apabila namanya keluar saat proses kocokan. Semua peserta yang mendapat kesempatan dengan yang tidak mendapat sama-sama mendapatkan jatah daging. Terlebih jumlah daging yang diterima yang mendapat kocokan mendapat 2-3 kg berbeda dengan yang tidak lebih sedikit. Biasanya perolehan 1 ekor kambing setiap dagingnya berkisar 45-60 kg. Selibhnya dari peserta yang mendapat kesempatan diberikan warga yang berhak mendapatkan bagian.

Menurut peneliti terkait hal ini, kurban yang terselenggara oleh masyarakat Masjid Baitul Muttaqin termasuk kurban sunah. Dapat kita pahami bahwasannya sepertiga dari daging kurbannya diperuntukkan bagi orang yang berkorban. Berbeda terhadap orang yang kurban nadzar maka orang yang berkorban tidak diperbolehkan mengambil daging dari hewan yang digunakannya kurban. Hal ini tercantum dalam keterangan Kitab *Fathul Qorib* sebagai berikut:

ولا يأكل المضحي شيئاً من الأضحية المنذورة، بل يتصدق وجوباً بجميع أجزائها. (ويأكل) أي يستحب للمضحي أن يأكل (من الأضحية المتطوع بها) ثلثاً فأقل

Artinya: “(Orang yang berkorban tidak boleh memakan sedikitpun dari ibadah kurban yang dinadzarkan wajib) tetap ia wajib menyedahkan seluruh bagian hewan kurban. (Ia memakan) maksudnya orang yang berkorban dianjurkan memakan (daging kurban Sunnah) itu sepertiga bahkan lebih sedikit dari itu”.³⁹

Selanjutnya, Panitia yang bertugas menarik uang setoran peserta mendapatkan upah dari sisa uang setelah pembelian hewan kurban sebagai pemberian uang lelah dan uang transportasi. Dalam praktik kegiatan arisan kurban pada Jamaah Masjid Baitul Muttaqin itu tidak ada unsur menguntungkan satu

³⁹ A. Hufaf Ibry, “Fathul Qorib al Mujib: Studi Fiqh Versi Pesantren”, (Bululawang: YP3 An-Nur, 1992), 52.

dengan yang lain. Sebagaimana yang telah diketahui bahwa hukumnya haram apabila memakan harta dengan cara bathil dan tanpa adanya keikhlasan dari para peserta ataupun pihak-pihak yang berkontribusi dalam proses transaksi. Tercantum dalam Q.S. An-Nisa' ayat 29 sebagai berikut:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءٰمَنُوْا لَا تَاْكُلُوْا اَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبٰطِلِ اِلَّا
 اَنْ تَكُوْنَ تِجْرَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوْا اَنْفُسَكُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ
 كَانَ بِكُمْ رَحِيْمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”⁴⁰

Ayat di atas menjelaskan agar tidak mengambil harta dan tidak memanfaatkannya dengan jalan yang tidak benar. Ayat tersebut menganjurkan untuk melakukan transaksi dengan jalan kerelaan (suka sama suka) tanpa ada paksaan dari pihak lainnya. Selain itu, Allah SWT memberikan peringatan terkait keharaman transaksi yang di dalamnya terdapat dan mengandung riba.

Selanjutnya, kedudukan panitia atau penanggung jawab pengumpulan iuran arisan perlu diperhatikan untuk mengatasi masalah sisa pembelian hewan pada arisan kurban di Masjid Baitul Muttaqin. Apabila dia dianggap sebagai orang yang menghutangi uang kepada para anggota dan perjanjian yang dibuatnya dengan peserta arisan merupakan akad utang piutang sebagai perjanjian pinjaman kemudian apabila dalam pengembaliannya utang ada unsur keuntungan (nilai lebih) maka hukumnya adalah riba. Tetapi panitia yang bertugas dengan mengorbankan waktu kerjanya demi mengurus pengumpulan uang, maka panitia tersebut layak mendapatkan upah dalam

⁴⁰ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Bandung: Diponegoro, 2008), 69.

mengurusi arisan. Hal tersebut hukumnya boleh karena dihasilkan *ujrah* atau upah atas jerih payahnya.

Hal tersebut di atas sesuai dengan ketentuan dalam Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah Pasal 469 yang menyatakan 1) Jika seorang kuasa diperlukan upah dalam suatu transaksi pemberian kuasa, maka penerima kuasa berhak atas upahnya sesudah tugasnya sudah terpenuhi. 2) Jika pembayaran upah tidak diwajibkan dalam transaksi, dan penerima kuasa bukanlah pihak yang bekerja menerima upah, maka jasa itu bersifat kebaikan saja dan tidak berhak meminta pembayaran.

Selanjutnya, orang yang melakukan arisan kurban pada dasarnya telah membayar lunas hewan kurban pada keseluruhan putaran, tetapi mereka bersepakat atas harga atau nilai hewan kurban yang diselenggarakan tersebut. Apabila di antara peserta yang mendapat giliran terakhir pada arisan kurban maka dasarnya bahwa ia telah membayar penuh atas kewajibannya untuk seekor hewan kurban meskipun dengan cara menyicil atau mengangsur hingga selesainya putaran pada arisan kurban tersebut.

